

## Catatan Diskusi KB/KR 1

### Program Keluarga Berencana (KB) di Perusahaan

### Kemitraan antara APINDO dan BPMPAKB

Kamis, 20 Februari 2014, 09.00 – 12.00 WIB

Diskusi Keluarga Berencana/Kesehatan Reproduksi (KB/KR) pertama ini dihadiri oleh 26 peserta, dari 3 perusahaan, 7 LSM, 1 badan dunia, 1 badan pemerintah, dan 1 asosiasi, dan Yayasan Cipta Cara Padu (YCCP) sebagai tuan rumah. Inne Silviane, Direktur Eksekutif YCCP, bertindak sebagai moderator diskusi. Topik diskusi adalah Program KB di perusahaan, yang merupakan kemitraan antara Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pontianak dan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Anak, dan Keluarga Berencana (BPMPAKB) kota Pontianak.

Acara dibuka oleh Kemal Soeriawidjaja, Direktur Eksekutif *Company-Community Partnerships for Health in Indonesia* (CCPHI) yang menjelaskan bahwa pertemuan KB/KR ini adalah yang pertama kali dilakukan, dan akan dilaksanakan setiap tiga bulan sekali sebagai wadah bertukar informasi dan pengalaman bagi organisasi yang peduli terhadap masalah KB/KR di Indonesia. Pertemuan ini merupakan kerja sama antara CCPHI dan YCCP. Kemudian Izhar M. Fihir, Pembina YCCP, mewakili tuan rumah menyampaikan kata sambutan dengan mengucapkan terima kasih atas kehadiran peserta. Izhar menjelaskan bahwa YCCP bergerak di bidang komunikasi strategis dan advokasi kebijakan seputar KB/KR.

Setelah perkenalan dari peserta yang dipandu oleh moderator, acara kemudian dilanjutkan dengan presentasi kemitraan yang disampaikan oleh Darmanelly, Kepala BPMPAKB dan Andreas Acui Simanjaya, Ketua APINDO Pontianak. APINDO adalah perkumpulan yang beranggotakan pengusaha dari seluruh Indonesia ([www.apindo.or.id](http://www.apindo.or.id)) sedangkan BPMPAKB adalah badan pemerintah yang mengoordinir berbagai kebijakan terkait dengan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana di kota Pontianak, Kalimantan Barat ([www.bp2kb.pontianakkota.go.id](http://www.bp2kb.pontianakkota.go.id)).

Kemitraan antara APINDO dan BPMPAKB berawal dari penandatanganan Nota Kesepahaman antara Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pusat dengan Dewan Pimpinan Nasional APINDO di Jakarta. Nota Kesepahaman ini menjadi dasar bagi BPMPAKB untuk melakukan pendekatan ke APINDO Pontianak. Awalnya APINDO tidak memberikan tanggapan, namun setelah mendapatkan informasi lengkap mengenai keuntungan menyangkut produktifitas pekerja, dan melalui rangkaian pertemuan yang difasilitasi oleh Tim dari Program *Advance Family Planning* (AFP)\*, keduanya akhirnya sepakat bekerja sama untuk menjalankan program KB di perusahaan anggota APINDO Pontianak. Kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah edukasi mengenai manfaat KB bagi karyawan, pelatihan bagi konselor KB, menyediakan pelayanan konseling bagi klien KB, dan berbagai lomba yang meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjadi klien KB. Hingga tahun 2013, kerja sama ini telah melibatkan 50 perusahaan anggota APINDO Pontianak, dan sekitar 1.500 karyawan.

## Kesimpulan Diskusi

Dalam sesi ini peserta membahas berbagai aspek pelaksanaan kegiatan serta pengaruh KB pada dunia usaha. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- Upaya yang dilakukan oleh APINDO dan BPMPAKB untuk meningkatkan minat dan komitmen perusahaan agar terlibat dalam program KB ini di antaranya adalah dengan meminta Walikota Pontianak untuk mengundang pertemuan, dan membagikan *policy brief* yang berisi informasi mengenai pentingnya KB bagi perusahaan kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan. Setelah mendapatkan komitmen, BPMPAKB selanjutnya melatih perwakilan karyawan menjadi relawan KB (kader) yang mengedukasi rekan sebayanya mengenai manfaat KB. Dengan cara ini, informasi mengenai KB tersebar ke seluruh karyawan di perusahaan tersebut.
- Kunci dari kesuksesan program ini adalah adanya kerja sama dan pembagian tugas yang baik di antara kedua mitra. APINDO melakukan komunikasi dengan anggota (perusahaan) untuk mendukung program KB melalui berbagai pertemuan, serta memberikan BPMPAKB akses kepada perusahaan yang ingin membuka pelayanan KB di tempat kerja. Sedangkan BPMPAKB menyediakan materi dan media edukasi bagi karyawan, menyalurkan sarana pelayanan KB di perusahaan, melakukan pelatihan kader KB, memberikan bantuan teknis bagi kader dalam hal kesehatan ibu & anak, dan pelayanan konseling kesehatan reproduksi remaja. BPMPAKB bersama dengan Tim AFP memberikan pemahaman mengenai KB *costing*, yang menunjukkan keterkaitan antara produktifitas karyawan dan penghematan pengeluaran perusahaan dalam bidang kesehatan.
- Kedua mitra melakukan kordinasi dengan institusi terkait lainnya seperti Dinas Kesehatan dan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dinas Kesehatan memberikan akses pelayanan bagi karyawan yang memerlukan pelayanan kesehatan lanjutan sedangkan PKK untuk memberdayakan kader dalam bidang kesehatan ibu dan anak, baik bagi karyawan maupun masyarakat di sekitar perusahaan. Sedangkan kegiatan edukasi bagi karyawan, didanai oleh masing-masing perusahaan dan BPMPAKB menyediakan narasumber/pelatih.
- Sanksi tidak perlu diberikan kepada perusahaan yang tidak bersedia ikut dalam program. Perusahaan akan secara sukarela ikut serta jika mereka mendapatkan manfaat dan keuntungan bagi usahanya seperti tingkat absensi yang menurun dan produktifitas yang meningkat. Kader juga sangat berperan dalam meningkatkan komitmen manajemen perusahaan. Umumnya para kader yang telah mendapatkan pelatihan, akan langsung melakukan berbagai kegiatan edukasi ke sesama karyawan atau dengan pihak manajemen perusahaan.

## Penutup

DY Suharya *Partners Relations Specialist* CCPHI mengucapkan terima kasih kepada moderator (YCCP), dan para penyaji (APINDO dan BPMPAKB). Catatan pertemuan dan bahan presentasi bisa dilihat di [www.ccphi.org](http://www.ccphi.org). Pertemuan KB/KR berikutnya akan diadakan pada bulan Mei 2014. Jika Anda membutuhkan daftar peserta silakan menghubungi [admin@ccphi.org](mailto:admin@ccphi.org).

### Catatan Kaki :

\*) AFP adalah sebuah program yang dikelola oleh YCCP, bertujuan merevitalisasi program KB di daerah melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan dan advokasi. ([www.afp-indonesia.org](http://www.afp-indonesia.org))